

## **BAB II**

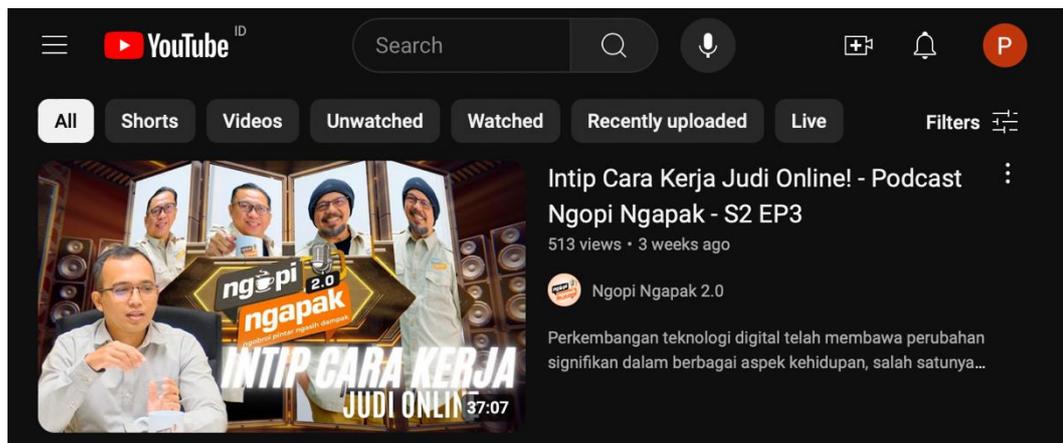
### **KERANGKA KONSEP**

#### **2.1 Karya Terdahulu**

Sebelum memulai proses produksi karya, penulis terlebih dahulu melakukan riset mendalam untuk memahami topik yang akan dibahas secara menyeluruh. Langkah ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mempelajari karya-karya sebelumnya yang memiliki relevansi dengan tema dan format yang diangkat. Karya-karya ini kemudian dijadikan acuan utama dalam merancang konten podcast yang direncanakan. Dalam tahap riset ini, pemilihan karya dilakukan secara selektif berdasarkan kesamaan tema dan format penyajian yang sejalan dengan konsep podcast yang akan diproduksi. Penulis mengidentifikasi tiga contoh podcast yang menggunakan format visual karena memiliki kesamaan tema dengan karya yang akan dibuat. Selain itu, penulis juga menemukan satu podcast dengan format audio saja yang serupa dengan konsep yang diinginkan.

Melalui analisis terhadap karya-karya tersebut, penulis mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait berbagai aspek, mulai dari struktur penyampaian cerita, gaya produksi, hingga teknik penyuntingan yang digunakan. Penelitian ini memberikan landasan konseptual yang kuat, sekaligus menjadi sumber inspirasi dalam merancang konsep, teori, dan praktik yang akan diterapkan selama proses produksi. Dengan demikian, hasil dari riset ini tidak hanya memperkaya wawasan penulis, tetapi juga membantu memastikan bahwa konten yang dihasilkan memiliki kualitas yang sesuai dengan standar yang diharapkan.

##### **2.1.1 Ngopi Ngapak Podcast - Intip Cara Kerja Judi Online**



Gambar 2.2, podcast ngopi ngapak

Episode podcast *Ngopi Ngapak* yang berjudul *Intip Cara Kerja Judi Online* mengulas secara mendalam tentang mekanisme dan sistem di balik operasi judi online. Episode ini membahas bagaimana platform judi online menarik pengguna melalui berbagai strategi, termasuk algoritma yang dirancang untuk menciptakan kecanduan dan ilusi kemenangan. Selain itu, dibahas juga risiko hukum, dampak psikologis, dan sosial dari perjudian Online.



Gambar 2.3, podcast ngopi ngapak

Pada menit ke 10:03 pada podcast ngopi ngapak ini menjelaskan bahwa terdapat permainan atau aktivitas tertentu, yang mungkin kita anggap sebagai bagian dari budaya atau tradisi, sebenarnya memiliki elemen yang mirip dengan perjudian. Pada dasarnya, baik tarik benang maupun perjudian sama-sama melibatkan unsur keberuntungan dan ketidakpastian hasil. Dalam judi, hasil

permainan juga sering kali tidak bisa diprediksi dengan pasti, dan keputusan pemain sering kali bergantung pada peluang atau faktor acak.

Podcast ngopi ngapak ini adalah podcast milik Andy Noya, seorang jurnalis, dan presenter. Dalam konteks podcast ngopi ngapak, Andy Noya berperan sebagai host yang memandu obrolan agar tetap santai namun tetap berbobot. Episode ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai sisi tersembunyi dari industri judi Online, dengan mengangkat pengalaman nyata dari para pemain dan pandangan ahli terkait regulasi serta perlindungan konsumen. Karya ini relevan dengan karya yang akan penulis buat dalam memberikan konteks dan wawasan terkait fenomena judi Online, yang penting untuk kajian lebih lanjut di bidang psikologi perilaku, teknologi, dan kebijakan hukum.

### 2.1.2 Grace Tahir – Dunia Judi Online - Dari Harta Habis Sampai Teman Makan Teman



Gambar 2.4, podcast Grace Tahir dunia judi online

Podcast oleh Grace Tahir yang berjudul Dunia Judi Online, Dari Harta Habis Sampai Teman Makan Teman ini mengangkat tema terkait dampak perjudian online terhadap kehidupan sosial dan finansial para pemainnya.



Gambar 2.5 Podcast Grace Tahir

Pada menit ke 3:10 menjelaskan bahwa narasumber “Bayu” pada podcast milik Grace Tahir memulai cerita bagaimana awal mula dirinya bermain judi.

Dalam episode ini, Grace Tahir mengulas pengalaman nyata dari individu-individu yang terjat dalam dunia judi online, mulai dari kehilangan harta benda hingga pengkhianatan antar teman akibat kecanduan berjudi. Karya terdahulu ini menjadi referensi bagi penulis yang akan meneliti aspek psikologis, sosial, dan finansial dari perjudian online, sekaligus memberikan perspektif tentang betapa besar pengaruhnya terhadap kehidupan pribadi pemain dalam format podcast.

Grace Tahir sendiri adalah seorang pengusaha, influencer, dan pembicara dalam podcastnya, Grace Tahir sering mengundang narasumber dari berbagai bidang, seperti bisnis, kewirausahaan, pengembangan diri, dan kehidupan sosial. Podcast ini bertujuan untuk memberikan wawasan, inspirasi, dan motivasi kepada para pendengarnya.

### 2.1.3 Podcast CNN Daily, “Judi Online Bikin Resah”



Gambar 2.6, podcast CNN Daily

*Podcast CNN Daily* menyuguhkan format audio yang menggabungkan cerita dari berbagai sudut pandang dan memasukkan elemen wawancara serta narasi. Penulis akan menggunakan pendekatan serupa dalam podcast mengenai Judi Online, dengan fokus pada proses dan dampak Judi Online dari sudut pandang berbagai pihak.

Bagaimana Judi Online mempengaruhi kehidupan individu dan masyarakat, serta proses yang terlibat dalam industri ini. Fokus yang akan diberikan pada bagaimana informasi tentang Judi Online disebarluaskan dan dampak yang ditimbulkannya pada berbagai kalangan.

Bahkan pada menit ke 1:09 podcast terdapat penuturan bahwa semua TNI dan Polri ikut kedalam *judol*, pimpinan TNI dan Polri pun sudah mengantongi data-data siapa saja yang bermain Judi online yang nantinya aparat tersebut akan diberikan pelatihan sebentar bagaimana mengetahui modus-modus jual beli rekening untuk Judi online. Kemudian pada menit 1:37 sejumlah dampak negatif Judi online berpotensi merusak kepribadian seperti kecanduan, terlilit masalah finansial, kecurangan dan penipuan, gangguan hubungan sosial, penurunan kualitas hidup, hingga berpotensi berhadapan dengan hukuman pidana.

#### **2.1.4 CURHAT BANG Denny Sumargo - Selama Ini Kalian Semua Ditipu, Menang Judi Itu Cuman Setingan**



Gambar 2.7, Podcast Denny Sumargo

Episode podcast CURHAT BANG Denny Sumargo yang berjudul *Selama Ini Kalian Semua Ditipu, Menang Judi Itu Cuma Settingan* mengungkap sisi manipulatif dari industri judi online. Dalam episode ini, Denny Sumargo bersama Dennis Lim yang memiliki pengalaman mendalam terkait praktik di balik perjudian Online. Mereka membahas bagaimana sistem judi Online dirancang untuk memanipulasi pengguna, memberikan harapan palsu tentang kemenangan, padahal hasilnya sudah diatur sejak awal. Episode ini juga mengulas berbagai taktik yang digunakan oleh platform judi untuk membuat pemain terus bermain dan kehilangan uang, seperti penggunaan algoritma yang memikat pemain melalui kemenangan kecil yang diatur agar mereka tetap termotivasi.



Gambar 2.8 Podcast Denny Sumargo

Adapun pada menit ke 23:02 Dennis Lim sebagai narasumber menjelaskan bahwa tidak semua permainan pada judi online itu langsung dikalahkan, namun mereka sudah kalah otomatis dengan nafsu yang ada pada diri mereka.

Sementara itu, Denny Sumargo sendiri ialah seorang mantan atlet basket yang kini menjadi pembawa acara podcast. Dalam "Curhat Bang", Denny membahas berbagai topik menarik, termasuk isu-isu sosial yang relevan. Podcast ini dikenal karena membahas hal-hal yang tidak banyak dibicarakan orang, termasuk topik seputar perjudian online, dengan gaya yang langsung dan mudah dipahami.

Podcast	Isi	POV	Narasumber
Ngopi Ngapak Podcast - Intip Cara Kerja Judi Online	<p>Episode podcast <i>Ngopi Ngapak</i> yang berjudul Intip Cara Kerja Judi Online mengulas secara mendalam tentang mekanisme dan sistem di balik operasi judi online. Episode ini membahas bagaimana platform judi online menarik pengguna melalui berbagai strategi, termasuk algoritma yang dirancang untuk menciptakan kecanduan dan ilusi kemenangan.</p> <p>Selain itu, dibahas juga risiko hukum, dampak psikologis, dan sosial dari perjudian online.</p> <p>Episode ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai sisi tersembunyi dari industri judi online, dengan mengangkat</p>	<p>Komputerisasi dan Algoritma dari web permainan Judi Online.</p>	<p><b>Andi Noya dan Dosen Telkom University</b></p>

	<p>pengalaman nyata dari para pemain dan pandangan ahli terkait regulasi serta perlindungan konsumen.</p>		
<p>Grace Tahir – Dunia Judi Online – Dari Harta Habis Sampai Teman Makan Teman</p>	<p>Podcast oleh Grace Tahir yang berjudul Dunia Judi Online, Dari Harta Habis Sampai Teman Makan Teman ini mengangkat tema terkait dampak perjudian online terhadap kehidupan sosial dan finansial para pemainnya.</p> <p>Dalam episode ini, Grace Tahir mengulas pengalaman nyata dari individu-individu yang terjerat dalam dunia judi online, mulai dari kehilangan harta benda hingga pengkhianatan antar teman akibat kecanduan berjudi.</p>	<p>Korban dari judi online yang sampai kehilangan harta bahkan kehilangan teman</p>	<p><b>Bayu</b></p>
<p>Podcast CNN Daily, “Judi Online Bikin Resah”</p>	<p><i>Podcast CNN Daily</i> menyuguhkan format audio yang menggabungkan cerita dari berbagai sudut pandang dan memasukkan elemen wawancara serta narasi.</p> <p>Bagaimana judi online mempengaruhi kehidupan individu dan masyarakat, serta proses yang terlibat dalam industri ini.</p>	<p>Judi Online mempengaruhi kehidupan individu</p>	<p><b>Narator Storytelling</b></p>

	Fokus yang akan diberikan pada bagaimana informasi tentang judi online disebarluaskan dan dampak yang ditimbulkannya pada berbagai kalangan.		
CURHAT BANG Denny Sumargo – Selama Ini Kalian Semua Ditipu, Menang Judi Itu Cuman Settingan	Episode podcast CURHAT BANG Denny Sumargo yang berjudul <i>Selama Ini Kalian Semua Ditipu, Menang Judi Itu Cuman Settingan</i> mengungkap sisi manipulatif dari industri judi online. Dalam episode ini, Denny Sumargo bersama Dennis Lim yang memiliki pengalaman mendalam terkait praktik di balik perjudian online. Mereka membahas bagaimana sistem judi online dirancang untuk memanipulasi pengguna, memberikan harapan palsu tentang kemenangan, padahal hasilnya sudah diatur sejak awal.	Melihat judi online dari sisi bandar judi yang menceritakan bagaimana judi online sebenarnya	<b>Dennis Lim</b>

Tabel 1.2

## 2.2 Konsep yang Digunakan

Dalam pembuatan karya ini ada beberapa konsep dan teori-teori yang sangat

relevan dengan topik yang digunakan

### **2.2.1 Jurnalisme Digital**

Dalam bukunya "*Digital Journalism*", Janet Jones membahas bagaimana teknologi digital telah merevolusi cara berita diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi oleh audiens. Salah satu platform yang berkembang pesat dalam era digital adalah podcast, yang menawarkan cara baru untuk menyampaikan informasi, cerita, dan berita dengan pendekatan yang lebih personal dan langsung, (Jones J, 2012 p. 121).

#### **2.2.1.1 Interaktivitas dan Keterlibatan Audiens**

Buku ini menjelaskan bahwa digitalisasi memungkinkan audiens untuk lebih berpartisipasi. Podcast sebagai bagian dari media digital memungkinkan audiens untuk berinteraksi dengan konten, seperti memberi komentar, (Jones J, 2012, p. 57). Hal ini menciptakan kedekatan yang lebih kuat antara pembuat podcast dan pendengarnya, selaras dengan konsep partisipasi dalam jurnalisme digital.

#### **2.2.1.2 Peran Media Sosial dalam Distribusi**

Podcast, seperti yang dijelaskan dalam buku ini, memanfaatkan media sosial sebagai saluran utama untuk distribusi, yang memungkinkan penyebaran episode ke audiens global (Jones J, 2012, p. 145). Distribusi ini tidak hanya terbatas pada platform podcast atau situs web, tetapi juga melibatkan jejaring sosial seperti Instagram, Twitter, atau Facebook, yang memungkinkan audiens untuk lebih aktif terlibat dalam diskusi dan penyebaran informasi.

#### **2.2.1.3 Jurnalisme Warga**

Membuka peluang bagi siapa saja untuk berperan dalam dunia jurnalisme, memungkinkan individu, baik profesional maupun non-profesional, untuk

berbagi cerita, pandangan, atau melaporkan berita tanpa perlu bergantung pada media tradisional. (Jones J, 2012, p. 51).

### **2.2.2 Podcast**

Podcast adalah bentuk sebuah konten digital berupa audio yang disajikan dalam beberapa episode atau segmen disiarkan melalui Internet. Podcast sendiri merupakan sebuah media audio baru yang mulai dikenal sejak tahun 2004, podcast sendiri telah menunjukkan peningkatan tren penyampaian audio dalam format yang baru. Proses perkembangan podcast yang cukup cepat di Amerika Serikat akhirnya melebar dan akhirnya masuk ke Indonesia. Keberhasilan podcast di Indonesia mulai terlihat sejak tahun 2018, berdasarkan survei yang dilakukan oleh DailySocial yang melibatkan sekitar 2032 responden. Hasil survei menunjukkan bahwa hampir 68 persen responden mengaku familiar dengan podcast, dan 80 persen di antaranya telah mendengarkan podcast dalam enam bulan terakhir. (Dalila N, 2020).

Menurut Burns (2007), yang dikutip dalam Zellatifanny (2020), podcasting memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan media komunikasi tradisional, di antaranya: 1) Podcast memungkinkan pendengar untuk mendengarkan rekaman sesuai dengan keinginan mereka, baik itu dari segi waktu maupun tempat aksesnya; 2) Produksi podcast relatif terjangkau, yang mengurangi biaya, sehingga sebagian besar pendengar dapat mengakses podcast secara gratis; 3) Podcast berbentuk digital, yang berarti dapat diakses secara online oleh siapa saja di berbagai belahan dunia yang memiliki koneksi internet; 4) Podcast mudah digunakan, salah satunya karena telah banyak tersedia agregator podcast seperti iTunes, yang membantu pendengar untuk menemukan dan mengunduh podcast terbaru ke perangkat pemutar MP3, iPod, atau komputer mereka.

Podcast memiliki empat karakteristik utama yang membedakannya dari media audio lainnya, yaitu bersifat episodik, dapat diunduh, dapat diputar melalui streaming, dan memiliki tema yang tersegmentasi. Podcast sendiri

terbagi menjadi tiga jenis, yaitu pertama, audio podcast yang umumnya berupa file MP3, kemudian podcast yang menggunakan visual dan audio, seperti yang ada di YouTube, dan yang ketiga, video podcast yang berisi film dengan suara, biasanya dalam format MP4.

Di Indonesia, fenomena podcast mulai terasa pada tahun 2018, ketika beberapa aplikasi layanan podcast muncul dan memperkuat eksistensinya. Salah satu contohnya adalah platform Anchor, yang menawarkan layanan hosting gratis untuk mendistribusikan konten audio ke berbagai platform. Sebelumnya, para kreator harus menggunakan layanan hosting berbayar untuk mendistribusikan konten audio mereka ke berbagai platform (Zellatifannya, 2020).

Adapun keterkaitan antara Podcast dan Jurnalistik adalah bagaimana podcast digunakan sebagai medium atau perantara dalam menyampaikan suatu berita, laporan, ataupun cerita dengan cara yang menarik dan tentunya berupa audio. Tak jarang podcast juga membahas beragam hal mulai dari isu sosial, politik, ataupun budaya.

Konsep ini tentu berkaitan dengan karya yang akan dibuat oleh penulis, karena penulis menggunakan media podcast sebagai hasil dari karya tugas akhir.

### **2.2.3 Audio Storytelling**

Dalam penyajian podcast, para podcaster biasanya menyampaikan konten sesuai dengan gaya berbicara mereka masing-masing. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah storytelling, yaitu cara untuk menyampaikan cerita kepada pendengar melalui berbagai media seperti kata-kata, gambar, foto, atau suara. Storytelling merupakan teknik yang digunakan untuk menggambarkan sebuah cerita, termasuk dialog, pengaturan adegan, atau bahkan peristiwa tertentu. (Nadila, 2021).

Audio storytelling, khususnya dalam bentuk podcast, memiliki keterkaitan yang kuat dengan jurnalisme karena mampu menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik, fleksibel, dan interaktif. Podcast tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan berita dan isu-isu penting dengan pendekatan naratif yang lebih mendalam. Dalam jurnalisme modern, penyampaian berita tidak lagi hanya berfokus pada fakta secara kaku, tetapi juga perlu disampaikan dalam bentuk cerita yang dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan audiens, (Nadila, 2021). Selain itu, format audio memungkinkan audiens untuk mengakses berita kapan saja dan di mana saja tanpa bergantung pada layar seperti media cetak atau visual. Hal ini membuat podcast menjadi alternatif yang lebih praktis bagi masyarakat dengan mobilitas tinggi. Interaktivitas juga menjadi salah satu keunggulan audio storytelling dalam jurnalisme digital, karena podcast sering kali melibatkan diskusi, wawancara, dan respons dari pendengar, yang mencerminkan tren jurnalisme partisipatif saat ini.

Di sisi lain, audio storytelling juga memberikan peluang monetisasi yang dapat membantu keberlanjutan media. Dengan adanya dukungan dari iklan, sponsor, dan model langganan, jurnalisme berbasis audio dapat berkembang tanpa harus sepenuhnya mengandalkan model bisnis konvensional. Dengan demikian, penggunaan audio storytelling dalam jurnalisme tidak hanya memperkaya metode penyampaian informasi, tetapi juga membantu media menjangkau audiens yang lebih luas dengan cara yang lebih personal dan mudah diakses, (Nadila, 2021).

Storytelling adalah sebuah Teknik menyampaikan cerita atau narasi baik secara lisan, tertulis, visual, maupun media lainnya. Sementara itu Audio storytelling adalah Teknik menyampaikan cerita melalui media suara tanpa adanya bantuan visual. Dalam konsep ini, narasi dibuat dengan elemen-elemen suara manusia, efek suara, dan juga intonasi untuk menciptakan *experience* bagi para pendengarnya. Tujuan audio storytelling ini adalah untuk membangun imajinasi para pendengar serta membangun emosi ketika menyampaikan cerita

atau pesan melalui pendengaran dan mendefinisikan audio storytelling sebagai perantara yang memungkinkan pendengar untuk bisa merasakan cerita dalam bentuk yang sangat erat. Dengan tidak adanya elemen visual, pendengar dipaksa untuk ikut membayangkan cerita dan terlibat dengan narasi yang disampaikan melalui suara. (Andrew Bottomley, 2020).

Dalam dunia podcast, penceritaan atau storytelling memiliki peranan yang sangat penting, terutama dalam menarik perhatian pendengar dan menjaga agar mereka tetap terhubung dengan cerita yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pemahaman dasar storytelling dalam jurnalisme yang menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci seperti 'siapa', 'apa', dan 'mengapa', serta memberikan pengalaman emosional yang mendalam. Namun, konsep storytelling dalam podcast tidak hanya sebatas pengisahan cerita biasa, melainkan juga mengutamakan elemen-elemen tertentu yang memberikan nuansa lebih pada setiap episode. (Nuzum E, 2019).

Dalam bukunya yang berjudul *Make Noise: A Creator's Guide to Podcasting and Great Audio Storytelling* menekankan pentingnya struktur yang kuat dalam storytelling audio. Ia mengungkapkan bahwa dalam membuat podcast yang menarik, kita harus memikirkan bagaimana audiens dapat dibimbing menuju pemahaman cerita dengan cara yang intuitif, serta bagaimana suara dan narasi bisa digunakan untuk memperdalam pengalaman pendengar. Elemen-elemen seperti pengembangan karakter, konflik, dan penciptaan suasana yang tepat akan menjadi kunci dalam menghidupkan sebuah cerita audio.

Adapun dalam buku ini terbagi menjadi tiga, yakni *Compelling stories and ideas, engaging characters, a unique voice*.

### **2.2.3.1 Compelling Stories and Ideas**

Dalam penceritaan audio yang, cerita dan ide yang disampaikan harus jelas dan menarik sejak awal. Pendengar mendengarkan podcast

sambil melakukan aktivitas lain, sehingga cerita harus mudah dipahami dan memberikan alasan yang jelas mengapa mereka harus mendengarkan podcast tersebut lebih lanjut. *Audio storyteller* mengarahkan pendengar dengan jelas melalui cerita dari awal hingga akhir cerita, tapi juga memberikan kesempatan bagi pendengar untuk menyelesaikan pengalaman mereka sendiri, dan menciptakan rasa kepuasan dalam mendengar cerita tersebut. Dalam hal ini, karakter dan cerita yang kuat akan mendorong pendengar untuk terus mengikuti dan tertarik pada episode berikutnya.

#### **2.2.3.2 Engaging Characters**

Karakter yang kuat dalam podcast bisa menciptakan hubungan emosional yang mendalam dengan audience podcast, dalam podcasting, karakter bukan hanya tentang relasi atau daya tarik pribadi, tetapi tentang menciptakan hubungan emosional yang membuat pendengar ingin terus mendengarkan dan terhubung dengan karakter tersebut.

#### **2.2.3.3 A unique Voice**

Dalam dunia podcasting, terdapat dua pengalaman audio yang berbeda: podcast yang diproduksi secara profesional dan podcast yang lebih sederhana. Meskipun podcast besar dan profesional memiliki kualitas produksi yang tinggi, podcast kecil dengan audiens yang lebih spesifik memiliki daya tarik yang besar karena mereka memiliki "suara" yang unik dan otentik. Suara ini adalah elemen yang membedakan podcast dan menarik pendengar. (Nuzum E, 2019).

#### **2.2.4 Theater of Mind**

Dalam podcast, konsep *theatre of the mind* mengacu pada kemampuan medium audio untuk mengaktifkan imajinasi pendengar. Tanpa adanya visual, pendengar dapat membayangkan berbagai elemen dari cerita atau informasi yang disampaikan hanya melalui suara. Konsep ini menegaskan bahwa

meskipun tidak ada gambar, suara pembicara, musik, dan efek suara berperan dalam merangsang imajinasi pendengar, menciptakan pengalaman seolah-olah pendengar benar-benar berada dalam cerita tersebut. (D. A. P. Sari, 2020)

Definisi *theatre of mind* dapat bervariasi tergantung pada latar belakang dan keahlian individu, tetapi secara umum, konsep ini dalam konteks radio merujuk pada kemampuan suara untuk membentuk gambaran dalam benak pendengar. Proses ini terjadi ketika suara atau rangkaian kata yang disampaikan oleh penyiar ditangkap oleh telinga pendengar, lalu diolah menjadi visualisasi di pikiran mereka. Secara etimologis, *theatre of mind* berarti "panggung pikiran," yang menggambarkan fenomena di mana pesan yang disampaikan melalui suara diterima oleh pendengaran dan diimajinasikan dalam pikiran penerimanya (Sonjaya, 2022).

Saat penyiar sedang bersiaran, mereka memerankan karakter yang telah dibangun sesuai dengan *air personality* yang diciptakan. Karakter ini disesuaikan dengan program siaran dan jam tayangnya, karena setiap program memiliki kebutuhan dan gaya yang berbeda. Misalnya, siaran pagi membutuhkan penyiar dengan karakter suara yang ceria, ramah, dan penuh semangat, bertujuan untuk memotivasi pendengar agar lebih bersemangat memulai aktivitas mereka (Sonjaya, 2022).

Melalui *theatre of mind*, suara penyiar yang riang dan penuh energi ini membentuk imajinasi di benak pendengar sebagai sosok yang energik, antusias, dan ceria, meskipun hanya didasarkan pada suara yang mereka dengar (Sonjaya, 2022). Kemampuan menyusun kata dengan memilih diksi yang tepat dan disampaikan melalui bahasa tutur merupakan kunci utama dalam membangun *theatre of mind*. Keberhasilannya bergantung pada penggunaan gaya bahasa yang santai, tidak kaku, dan jauh dari formalitas. Dengan kata lain, *theatre of mind* lebih efektif terbentuk melalui penggunaan bahasa sehari-hari yang alami dan akrab bagi pendengar (Sonjaya, 2022).